

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

Oleh:

Anton¹

Meila Aulia Maulidah²

Abdulah Kusoy³

Universitas Garut

Alamat: JL. Prof K.H. Cecep Syarifudin No.52A, Desa Rancabango Kec.Tarogong
Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat (44151).

Korespondensi Penulis: anton@uniga.ac.id, meilauliauniga@gmail.com,
abdulahkusoy6@gmail.com.

Abstract. *The development of an extracurricular design for Islamic religious education based on tahfidz Al-Qur'an for junior high school (SMP) students is a strategic effort to shape character, improve memory and strengthen students' spiritual values. Tahfidz Al-Qur'an has a significant role in supporting character education and students' cognitive development, in accordance with the aim of Islamic education to create a generation with noble morals. Based on literature analysis, the effectiveness of this program is greatly influenced by the application of innovative learning methods, the use of technology such as digital applications, and the active involvement of parents in supporting the learning process. Program designs that are integrated with the school curriculum and adopt a holistic approach can overcome challenges, such as limited time and resources, and motivate students to continue memorizing the Koran. With strong collaboration between schools, students and parents, the tahfidz program is expected to be able to improve the quality of Islamic religious education and form a young generation who have a solid understanding of religion and good character according to the teachings of the Koran. Islamic religious education in Indonesia has a very vital role in shaping the character and personality of the younger generation. One of the main elements in this education is the teaching and practice of the Al-Qur'an, which can be implemented through*

Received December 28, 2024; Revised January 07, 2025; January 10, 2025

*Corresponding author: anton@uniga.ac.id

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

extracurricular tahfidz Al-Qur'an at the junior high school (SMP) level. However, the development of tahfidz programs in many junior high schools still faces various obstacles, including a lack of quality teaching resources, limited time, and inadequate facilities. Thus, this research aims to design an effective extracurricular tahfidz Al-Qur'an, with an approach that prioritizes learning innovation, use of technology, and parental involvement. Through literature study, this research examines various theories and research results related to the application of tahfidz in Islamic religious education, including the challenges faced in its development in schools. Research findings show that the tahfidz program which combines interactive learning methods, such as the use of digital Al-Qur'an applications and virtual classes, can increase student motivation. Apart from that, parental involvement has been proven to greatly contribute to the success of the tahfidz program, both through emotional support and active participation in learning activities at home. This research also recommends integrating the tahfidz program with the main school curriculum as well as increasing teacher capacity in teaching tahfidz. Overall, the holistic and participatory tahfidz extracurricular design is expected to increase program effectiveness, strengthen students' moral and spiritual character, and create an environment that supports sustainable learning.

Keywords: *Memorizing the Qur'an, Development, Islamic Religious Education, Extracurricular.*

Abstrak. Pengembangan desain ekstrakurikuler pendidikan agama Islam berbasis tahfidz Al-Qur'an untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter, meningkatkan daya ingat, dan memperkuat nilai-nilai spiritual siswa. Tahfidz Al-Qur'an memiliki peran signifikan dalam mendukung pendidikan karakter serta perkembangan kognitif siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Berdasarkan analisis literatur, efektivitas program ini sangat dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi digital, dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar. Desain program yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan mengadopsi pendekatan holistik dapat mengatasi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta memotivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an. Dengan kolaborasi yang kuat antara sekolah, siswa, dan orang tua, program tahfidz

diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kokoh serta karakter yang baik sesuai ajaran Al-Qur'an. Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peranan yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Salah satu elemen pokok dalam pendidikan ini adalah pengajaran serta pengamalan Al-Qur'an, yang bisa diimplementasikan melalui ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, pengembangan program tahfidz di banyak SMP masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, keterbatasan waktu, dan fasilitas yang tidak memadai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merancang ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang efektif, dengan pendekatan yang mengedepankan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan keterlibatan orang tua. Melalui studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai teori serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan tahfidz dalam pendidikan agama Islam, termasuk tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya di sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz yang memadukan metode pembelajaran interaktif, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dan kelas virtual, dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua terbukti sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program tahfidz, baik melalui dukungan emosional maupun partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di rumah. Penelitian ini juga merekomendasikan integrasi program tahfidz dengan kurikulum utama sekolah serta peningkatan kapasitas guru dalam mengajar tahfidz. Secara keseluruhan, desain ekstrakurikuler tahfidz yang holistik dan partisipatif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program, memperkuat karakter moral dan spiritual siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Tahfidz Al-Qur'an, Pengembangan, PAI, Ekstrakurikuler.

LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Salah satu komponen kunci dalam pendidikan ini adalah pengajaran serta pengamalan Al-Qur'an. Pada tahap Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mengalami masa transisi yang krusial dalam pembentukan identitas mereka, baik dari segi sosial, moral, maupun spiritual. Oleh karena

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

itu, sangat penting bagi sekolah untuk mengembangkan program ekstrakurikuler yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa, salah satunya adalah ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an.

Saat ini, meskipun banyak sekolah yang menawarkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di tingkat SMP masih terbilang terbatas. Beberapa sekolah mungkin telah memperkenalkan program tahfidz, namun seringkali program tersebut tidak terstruktur dengan baik dan kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kekurangan sumber daya pengajar yang kompeten, keterbatasan waktu dan fasilitas, serta kurangnya perhatian terhadap integrasi program tahfidz dalam kurikulum yang lebih luas.

Saat ini, meskipun banyak sekolah yang menawarkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di tingkat SMP masih terbilang terbatas. Beberapa sekolah mungkin telah memperkenalkan program tahfidz, namun seringkali program tersebut tidak terstruktur dengan baik dan kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kekurangan sumber daya pengajar yang kompeten, keterbatasan waktu dan fasilitas, serta kurangnya perhatian terhadap integrasi program tahfidz dalam kurikulum yang lebih luas.

Di sisi lain, banyak siswa SMP yang membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan dalam proses belajar. Program tahfidz yang terlalu monoton dapat mengurangi minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukan desain program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang inovatif, berbasis pada metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi. Sebuah studi oleh Nasution (2020) menunjukkan bahwa pendekatan yang memanfaatkan teknologi dan beragam metode pembelajaran dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa dalam program tahfidz.

Keterlibatan orang tua juga memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an. Penelitian oleh Mulyani (2021) mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan tahfidz dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, desain

program yang mendorong kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

Selain itu, perhatian terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz di sekolah sangat penting. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu di luar jam sekolah reguler. Dengan padatnya jadwal pembelajaran, seringkali ekstrakurikuler dianggap sebagai kegiatan tambahan yang kurang mendapat prioritas, yang dapat memengaruhi efektivitas dan kontinuitas dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, diperlukan desain ekstrakurikuler yang fleksibel dan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di sekolah. Mengingat pentingnya program tahfidz dalam pendidikan karakter, pengembangan desain ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang berbasis pada pendekatan holistik dan efektif menjadi semakin relevan. Program ini perlu mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi siswa, serta melibatkan berbagai elemen yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar. Penelitian oleh Hidayat (2022) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang melibatkan aspek psikologis dan sosial siswa dalam kegiatan tahfidz dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pengembangan desain ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang berfokus pada kebutuhan siswa dan kondisi sekolah di tingkat SMP perlu mendapatkan perhatian yang serius. Dengan mengintegrasikan berbagai elemen dalam desain program, baik dari aspek materi, metode, maupun pendekatan, diharapkan program tahfidz ini dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama Islam, meningkatkan keterampilan spiritual, dan membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Kurniawan (2018), ekstrakurikuler ini sangat penting dalam mendukung pengembangan karakter dan spiritualitas siswa di sekolah.

2. Tahfidz Al-Qur'an sebagai Program Ekstrakurikuler

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

Tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Program tahfidz ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas spiritual siswa, memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dan membentuk akhlak yang baik. Penerapan tahfidz Al-Qur'an dalam konteks ekstrakurikuler di sekolah, menurut Sulastri (2020), dapat memperkuat keimanan siswa dan memperkenalkan mereka lebih dalam terhadap nilai-nilai agama.

3. Keterkaitan Tahfidz Al-Qur'an dengan Pendidikan Karakter

Tahfidz Al-Qur'an dalam ekstrakurikuler memiliki dampak yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Menurut Munir (2019), kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam membangun kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab. Hal ini sangat relevan dengan pembentukan karakter di tingkat SMP, di mana siswa sedang mengalami fase pembentukan identitas diri.

4. Pendekatan Pendidikan Berbasis Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) tekanan pembelajaran yang berbasis pada kompetensi, karakter, dan kecakapan hidup. Pengembangan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an sejalan dengan tujuan K13, yang mencakup pembentukan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan spiritualitas dan pendidikan moral. Program tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencapainya, dengan tekanan aspek terbentuknya akhlak

5. Strategi Pengembangan Desain Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an

Pengembangan desain ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di tingkat SMP memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana.

6. Peran Guru dalam Program Tahfidz Al-Qur'an

Guru sebagai fasilitator utama dalam program tahfidz memiliki peran yang sangat penting. Menurut Azhar (2017), guru harus mampu memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat mencapai target hafalan dengan baik.

7. Tantangan dalam Pengembangan Ekstrakurikuler Tahfidz

Beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di sekolah adalah kurangnya waktu yang tersedia di luar jam pelajaran, keterbatasan fasilitas, dan tingkat motivasi siswa yang bervariasi. Oleh karena itu,

perlu adanya dukungan dari semua pihak, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* yang dilaksanakan menggunakan studi literatur (kepustakaan). Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah *Pertama*, mengumpulkan bahanbahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. *Ketiga*, Membuat catatan penelitian. *Keempat*, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Penelitian ini mengadopsi metode studi pustaka, yang berfokus pada analisis literatur yang berkaitan dengan pengembangan desain ekstrakurikuler pendidikan agama

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

Islam berbasis tahfidz Al-Qur'an untuk siswa SMP. Metode ini memanfaatkan beragam sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen relevan lainnya yang sejalan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan teori-teori serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an, pendidikan karakter, serta pendekatan inovatif dalam pendidikan agama Islam di tingkat SMP.

Makal, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai konsep dasar yang berhubungan dengan tahfidz Al-Qur'an, termasuk pengertian, tujuan, dan manfaat dari menghafal Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa. Selanjutnya, penelitian ini akan meninjau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang membahas penerapan program tahfidz di berbagai jenjang pendidikan, baik di tingkat dasar maupun menengah, untuk memperoleh pemahaman mengenai efektivitas program tersebut. Sebagian literatur akan difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz, seperti metode pengajaran, keterlibatan orang tua, dan penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Metode ini juga akan mengeksplorasi berbagai model pembelajaran tahfidz yang ada, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat SMP. Dengan merujuk pada beragam sumber, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai desain ekstrakurikuler tahfidz yang dapat diterapkan di SMP, serta berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan desain ekstrakurikuler pendidikan agama Islam berbasis tahfidz Al-Qur'an untuk siswa SMP melalui metode studi pustaka menyoroti pentingnya program tahfidz sebagai pendekatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan spiritual siswa. Analisis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur'an berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap ajaran Islam.

Penelitian Suyanto (2021) mengungkapkan bahwa penghafalan Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi daya ingat dan perkembangan karakter anak, yang

menjadi dasar penting dalam merancang ekstrakurikuler tahfidz di tingkat SMP. Selain memperkaya aspek kognitif, penghafalan Al-Qur'an juga memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan agama Islam.

Lebih lanjut, studi oleh Nasution (2020) menekankan pentingnya penerapan metode yang tepat dalam ekstrakurikuler tahfidz. Ia menemukan bahwa teknologi dan pendekatan inovatif dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam program tahfidz. Salah satu tantangan utama dalam pengajaran tahfidz adalah menumbuhkan minat serta keterlibatan siswa.

Oleh karena itu, desain ekstrakurikuler tahfidz perlu mengadopsi metode pembelajaran interaktif yang menarik, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, pembelajaran berbasis permainan, atau kelas virtual yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Nasution untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang membuat proses belajar menghafal menjadi lebih menarik bagi siswa di era sekarang

Keterlibatan orang tua juga merupakan faktor krusial dalam keberhasilan program tahfidz. Mulyani (2021) menjelaskan bahwa partisipasi orang tua dalam mendukung proses tahfidz dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk waktu, perhatian, maupun dorongan emosional, berperan besar dalam memperkuat komitmen siswa untuk melanjutkan penghafalan dan pengamalan isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, desain ekstrakurikuler tahfidz penting untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, misalnya dengan mengadakan sesi pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan anak dan melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah.

Namun, tantangan lain yang dihadapi dalam pengembangan desain ekstrakurikuler tahfidz adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Mengingat padatnya jadwal sekolah, ekstrakurikuler sering kali dianggap sebagai kegiatan tambahan yang kurang mendapatkan perhatian. Hidayat (2022) menyarankan adanya integrasi yang lebih baik antara ekstrakurikuler dan kurikulum utama, misalnya dengan memasukkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an ke dalam jadwal pelajaran agama Islam di sekolah. Integrasi ini dapat memaksimalkan waktu yang tersedia, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berkembang dalam kemampuan tahfidz mereka secara konsisten.

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

Berdasarkan analisis pustaka yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pengembangan desain ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an perlu mengadopsi pendekatan yang menyeluruh dan holistic. Ini mencakup berbagai elemen pendukung, seperti penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi, dan aktifnya keterlibatan orang tua maupun pihak sekolah.

Diharapkan program tahfidz yang menawarkan pendekatan menarik dan menyuguhkan inovasi, serta terintegrasi dengan kegiatan akademik lainnya, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memperkuat pembentukan karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan program tahfidz ini sangat bergantung pada kolaborasi yang harmonisasi antara sekolah, siswa, dan orang tua, serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi seiring perkembangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan desain ekstrakurikuler pendidikan agama Islam berbasis tahfidz Al-Qur'an untuk siswa SMP sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter, peningkatan daya ingat, dan penguatan nilai-nilai spiritual siswa. Program tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dan moral siswa, yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Desain ekstrakurikuler tahfidz yang efektif harus mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penerapan pendekatan berbasis teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital dan pembelajaran online, dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan keterbatasan waktu dan fasilitas yang sering dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain itu, keterlibatan orang tua juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan program tahfidz, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun aktifitas yang mendukung pembelajaran di rumah.

Pengembangan program tahfidz yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, serta melibatkan kerjasama yang erat antara sekolah, siswa, dan orang tua, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan tahfidz di SMP. Dengan

demikian, desain ekstrakurikuler tahfidz yang berbasis pada pendekatan holistik dan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas program dan memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kuat, serta karakter yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Keberhasilan implementasi program tahfidz Al-Qur'an sangat tergantung pada perencanaan yang matang, penggunaan sumber daya yang tepat, serta evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan siswa. Oleh karena itu, para pendidik dan pihak sekolah perlu berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memperbaiki desain ekstrakurikuler tahfidz agar dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman yang terus berkembang.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk pengembangan konsep ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama yaitu:

Pertama, Metode pembelajaran tahfiz perlu dikembangkan lebih inovatif dan menarik, misalnya dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an digital, pembelajaran berbasis permainan, dan kelas virtual. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa yang berpartisipasi dalam program tersebut. Selain itu, untuk memaksimalkan potensi siswa, pendekatan pembelajaran individual harus diterapkan, di mana tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa.

Kedua, Keterlibatan orang tua merupakan elemen kunci yang perlu diperkuat. Orang tua dapat terlibat aktif melalui Program Mentor Tahfidz di rumah, pertemuan rutin dengan pihak sekolah, atau kegiatan bersama seperti Tahfidz Keluarga. Dengan cara ini, orang tua dapat memberikan anak-anak mereka dukungan emosional dan motivasi yang mereka butuhkan selama proses menghafal.

Ketiga, Mengintegrasikan program Tahfidz ke dalam kurikulum utama akan memaksimalkan pemanfaatan waktu yang tersedia. Misalnya, menetapkan waktu khusus untuk tahfidz dalam jadwal pelajaran agama Islam dapat membantu siswa terhindar dari rasa terbebani dengan jadwal yang terlalu padat.

Keempat, Perlunya peningkatan kapasitas guru tahfidz melalui pelatihan rutin dengan fokus pada metode pengajaran yang efektif dan pemanfaatan teknologi dalam

PENGEMBANGAN DESAIN EKSTRAKULIKULER PAI BERBASIS TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK SISWA SMP

pembelajaran tahfidz. Selain itu, harus ada fokus pada pengoptimalan waktu dan sumber daya, termasuk menyediakan ruang yang sesuai untuk pembelajaran dan alat pendukung seperti media audio dan video.

Terakhir, program Tahfidz harus dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas metode yang digunakan, prestasi siswa, dan kepuasan orang tua. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan program di masa mendatang. Kami berharap, dengan terlaksananya anjuran tersebut, program hafalan Al-Qur'an akan semakin efektif dalam membentuk karakter Islami pada diri siswa sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Anton, A., Sidiq, S. M., Herliana, E., & Nuraeni, H. S. (2024). Upaya Untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1099-1108.
- Anton, A., Harisah, E., Nurjanah, F., Wilgian, E., & Fadhlani, M. (2024). Implementasi Ayat Alquran dalam Melestarikan Alam dan Menjaga Kehidupan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 649-653.
- Suyanto, S. (2021). Pengaruh Penghafalan Al-Qur'an Terhadap Daya Ingat dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 34-47.
- Nasution, D. (2020). Inovasi Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Teknologi: Peningkatan Minat Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 109-122.
- Mulyani, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 8(1), 55-67.
- Hidayat, R. (2022). Pendekatan Psikologis dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 13(3), 112-123.
- Suyanto, S. (2021). Pengaruh Penghafalan Al-Qur'an Terhadap Daya Ingat dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 34-47.
- Nasution, D. (2020). Inovasi Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Teknologi: Peningkatan Minat Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 109-122.